

**PENGEMBANGAN *VENNGAGE* BERBASIS MEDIA *TIMELINE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



M. HABIB AL HISYAM

2017/17046163

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *VENNGAGE* BERBASIS MEDIA *TIMELINE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA**

NAMA : M. Habib Al Hisyam

NIM : 17046163/2017

Program Studi : Pendidikan Sejarah

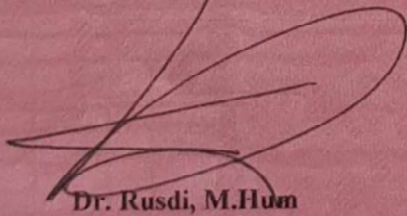
Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

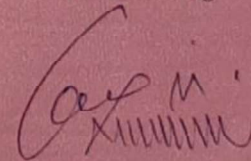
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

Pembimbing



Dr. Ofianto, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi

Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jumat, 19
Agustus 2022

PENGEMBANGAN *VENNGAGE* BERBASIS MEDIA *TIMELINE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA

NAMA : M. Habib Al Hisyam

NIM : 17046163/2017

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

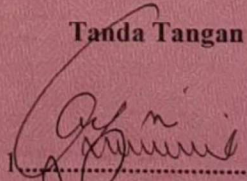
Tim Penguji


Ketua : Dr. Ofianto, M.pd

Anggota : Ridho Bayu Yefterson, Mpd

Uun Lionar, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : M. Habib Al Hisyam

NIM : 17046163/2017

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

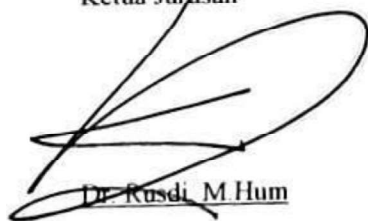
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PENGEMBANGAN *VENNGAGE* BERBASIS MEDIA *TIMELINE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA**" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi M. Hum

NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



10000
METERA
TEMPEL
2BAC4AKX00675694

M. Habib Al Hisyam

17046163

ABSTRAK

M. Habib Al Hisyam (2017/17046163) : “Pengembangan *Vennngage* Berbasis media *Timeline* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa”. **Skripsi.** Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peserta didik yang kemampuan berpikir kronologisnya masih rendah. Seringkali peserta didik terjebak dalam permasalahan \mengurutkan waktu terjadinya peristiwa sejarah. Permasalahan itu diketahui dari hasil wawancara terhadap guru pengujian kemampuan berpikir kronologis siswa yang dilakukan dengan cara pemberian 10 butir soal dan hasilnya menunjukkan siswa masih kurang tepat dalam menjawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan berupa *Vennngage* berbasis media *Timeline* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis yang layak digunakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*), dengan menggunakan prosedur model *ADDIE*. Tahapan pada model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Namun dalam penelitian ini, peneliti membatasi tahap penelitian pengembangan model *ADDIE* yang dilakukan sampai implementasi.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menghasilkan media *Timeline* sebagai berikut; (a) *analysis*, mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sejarah di sekolah, setelah masalah dianalisis dicarikan solusi dari masalah tersebut. (b) tahap *design*, mengumpulkan sumber dan materi mengenai masa pendudukan jepang di Indonesia termasuk mengumpulkan gambar yang sesuai untuk media (c) tahap *develop*, melakukan uji validasi untuk melihat kelayakan *Vennngage* berbasis media *Timeline* yang melibatkan ahli berpikir kronologis, ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh validator dilihat dari tingkat capaian analisis berpikir kronologis pada *Timeline* yang terdapat pada angket adalah 93% , artinya analisis berpikir kronologi pada *Timeline* yang dibuat dikategorikan sangat layak. Lalu tingkatan pencapain dari uji kelayan media adalah 80% sedangkan hasil uji kelayakan oleh validator dilihat dari tingkat capaian kelayakan materi yang terdapat pada angket adalah 92%, artinya langkah materi dalam media *Timeline* dikatogorikan sangat layak. Hasil analisis praktikalitas media *Timeline* yang dilakukan oleh siswa dengan rata rata 3,63 masuk kategori sangat praktis.

Kata Kunci : Berpikir Kronologis, Media *Timeline*, Pembelajaran Sejarah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga diberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan *Vennage* Berbasis Media *Timeline* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada Ayahanda Mugiyanto dan Ibunda Melly Suryati yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada tara dalam mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi dalam cita-cita penulis serta selalu memberikan doa terbaiknya buat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd – selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ide, arahan, petunjuk dan meluangkan waktunya serta solusi dari setiap permasalahan atas kesulitan yang dihadapi penulis selama penulisan skripsi ini.

2. Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd – selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Uun Lionar, M.Pd – selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum – selaku validator ahli materi pembelajaran yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai tujuan.
5. Bapak Dr. Zafri, M.Pd – selaku validator ahli berpikir kronologis yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai tujuan.
6. Bapak Firza, M.Pd – selaku validator ahli media yang telah memberikan komentar terhadap media *Timeline*.
7. Ibu Rahmuliani Fithriah, M.Hum – selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu urusan akademik penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
9. Saudara-saudara kandung penulis, Hanifah Nur Hasanah dan Adik Haura Aqila Cetta Ramadhani yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Terkhusus Dyah Dharmawanti yang menjadi alasan kuat penulis akhirnya melewati fase skripsi ini. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari

perjalanan yang panjang ini dan mengajarkan akan arti perjuangan. Ibarat kota Jogja wanita ini sama istimewanya.

11. Sahabat Barockah Family yang terpencar – pencar demi meraih mimpi dan merajut asa, Alferta Juliardo, Dikhi Wahyudi, Hadi Wijoyo, Gery Novalino yang telah memotivasi dan menguatkan ambisi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk Bapak Edi dan Ibu Epi terima kasih banyak karena sudah berperan sebagai orang tua kedua selama penulis menuntut ilmu di bumi minang ini dari awal perkuliahan hingga akhirnya menuntaskan skripsi ini.
13. Teman-teman di Partikelir: Heru Mardiansa, Diana Florensia Putri, Candrika Dwi Putra, Silvi Umarak, yang selalu memberi support penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Rima Yulsyaf Febri, Indah Aprilia, Penadi Kurniawan, dan Rahmi Cania Putri yang selalu menyemangati penulis dan sama-sama berjuang dengan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
14. Rekan-rekan di Explicit Content: Agung Maha Putra, Salman Alfarizi, Habil Ramanda, dan Enrico Saputra yang selalu memberikan semangat penulis dan sama-sama berjuang dengan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
15. Nidya Adiyati dan M. Tarmidzi, yang telah menemani selama berada di Jogja ketika penulis lelah mengerjakan skripsi ini. Selalu menjadi alasan untuk pulang ke Jogja lagi untuk berpelesir bersama.
16. Febry Oktariano, M.R Alkausar Ahdur, Ade Prima Putra, Deni Septriadi, dan rekan-rekan yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga pahala yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan pahala berlipat ganda oleh Allah SWT. Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap semoga dapat berguna bagi kita semua, terutama untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Untuk ke depannya dapat memperbaiki maupun menambah data baru agar penelitian ini menjadi lebih baik dan berkembang.

Padang, Agustus 2022

Penulis

M. Habib Al Hisyam

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Spesifikasi Produk..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Landasan Teori | 12 |
| B. Studi Relevan..... | 29 |
| C. Kerangka Berpikir | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Metode Penelitian..... | 32 |

| | |
|--|-----------|
| C. Rencana Penelitian..... | 34 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. Hasil Penelitian | 48 |
| B. Pembahasan | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 82 |
| A. Kesimpulan..... | 82 |
| B. Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi..... | 35 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media | 36 |
| Tabel 3. Kisi kisi Instrumen Angket Validasi Berpikir Kronologis | 37 |
| Tabel 4. Kisi kisi Angket Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik | 42 |
| Tabel 5. Klasifikasi Persentase..... | 46 |
| Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Materi..... | 67 |
| Tabel 7. Tingkat Capaian Item | 68 |
| Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Materi..... | 68 |
| Tabel 9. Saran dan Komentar Validator Ahli Analisis Materi..... | 69 |
| Tabel 10. Hasil Uji Kelayakan Panduan Membuat Media | 70 |
| Tabel 11. Tingkat Capaian Item..... | 70 |
| Tabel 12. Hasil Uji kelayakan terhadap Media | 71 |
| Tabel 13. Saran dan Komentar Validator Ahli Media..... | 72 |
| Tabel 14. Hasil Uji Kelayakan Berpikir Kronologis | 73 |
| Tabel 15. Tingkat Capaian Item..... | 74 |
| Tabel 16. Hasil Uji kelayakan terhadap Media | 75 |
| Tabel 17. Saran dan Komentar Validator Ahli Berpikir Kronologis..... | 75 |
| Tabel 18. Hasil Angket Praktikalitas oleh Peserta Didik..... | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian | 31 |
| Gambar 2. Membuka browser | 52 |
| Gambar 3. Masukkan Email..... | 52 |
| Gambar 4. Mengumpulkan materi dan gambar | 53 |
| Gambar 5. Menyusun kerangka struktur <i>Timeline</i> | 53 |
| Gambar 6. <i>Timeline</i> V.1..... | 54 |
| Gambar 7. <i>Timeline</i> V.2..... | 54 |
| Gambar 8. <i>Timeline</i> V.3..... | 55 |
| Gambar 9. Deskripsi 1 | 56 |
| Gambar 10. Deskripsi 2 | 57 |
| Gambar 11. Deskripsi 3 | 57 |
| Gambar 12. Deskripsi 4 | 58 |
| Gambar 13. Deskripsi 5 | 58 |
| Gambar 14. Deskripsi 6 | 59 |
| Gambar 15. Deskripsi 7 | 59 |
| Gambar 16. Deskripsi 8 | 59 |
| Gambar 17. Deskripsi 9 | 60 |
| Gambar 18. Deskripsi 10 | 61 |
| Gambar 19. Deskripsi 11 | 61 |
| Gambar 20. Deskripsi 12 | 62 |
| Gambar 21. Deskripsi 13 | 62 |

| | |
|-------------------------------|----|
| Gambar 22. Deskripsi 14 | 63 |
| Gambar 23. Deskripsi 15 | 63 |
| Gambar 24. Deskripsi 16 | 64 |
| Gambar 25. Deskripsi 17 | 64 |
| Gambar 26. Deskripsi 18 | 65 |
| Gambar 27. Deskripsi 19 | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Kisi – kisi Instrumen | 87 |
| Lampiran 2. Angket Uji Validitas dan Praktikalitas..... | 94 |
| Lampiran 3. Lembar Hasil Uji Kelayakan Produk | 124 |
| Lampiran 4. Surat Permintaan Sebagai Validator | 136 |
| Lampiran 5. Materi | 139 |
| Lampiran 6. Buku Petunjuk | 144 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Implementasi Media | 148 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Selain itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan seperti yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Definisi pendidikan lainnya yang dikemukakan oleh M. J. Langeveld (Revison Baswir dkk, 2003: 108) bahwa: 1) Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan, 2) Pendidikan ialah usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar dia bisa mandiri, akil-baliq dan bertanggung jawab, 3) Pendidikan adalah usaha agar tercapai penentuan diri secara etis sesuai dengan hati nurani.

Pengertian tersebut bermakna bahwa, pendidikan merupakan kegiatan untuk membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian. Hal ini dilakukan guna membekali anak untuk menapaki kehidupannya di masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa, penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari perspektif manusia dan kemanusiaan. Menurut Trahati (2015:

11), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Pendidikan merupakan upaya menyiapkan dan membekali generasi muda ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang prosesnya berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat, baik jasmani maupun rohani.

Dalam Undang-Undang No.23/2003 tentang sistem pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan:

Pendidikan adalah Usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari Undang-Undang tersebut jelas bahwa peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kemampuan dan tentu pengetahuan di mana pengembangan diri tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 tujuan pendidikan nasional adalah “Mencerdaskan kehidupan Bangsa“.

Pembelajaran Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Kemampuan *Historical thinking* adalah salah satu bagian dari pembelajaran sejarah. Selain itu, Pembelajaran sejarah sebenarnya memiliki peran sebagai pengembangan cara berfikir kritis yang merupakan dasar dalam

berfikir baik cara berfikir keilmuan terlebih-lebih cara berfikir di masyarakat yang sangat komprehensif. Kemampuan berfikir kritis dalam sejarah adalah kemampuan mencari dan menentukan sumber informasi yang valid, kemampuan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sejarah, kemampuan menglompokkan informasi tersebut dalam berbagai klasifikasi, kemampuan menentukan hubungan antar informasi dalam klasifikasi dan antar klasifikasi, kemampuan memberi makna terhadap hubungan informasi, kemampuan membangun cerita sejarah (S. Hamid, 2008).

Dalam pembelajaran sejarah juga menjelaskan bahwa manusia, ruang dan waktu merupakan tiga unsur penting yang tidak dapat dipisahkan. Sejarah dibuat oleh masyarakat manusia (unsur manusia), akan tetapi masyarakat manusia juga ditentukan oleh sejarah dengan struktur dan jiwa tertentu disuatu tempat tertentu di dunia serta pada suatu kekuatan, baik rohaniah maupun jasmaniah Ismaun (2005: 118).

Sejatinya pembelajaran sejarah akan mengembangkan aktifitas peserta didik untuk melakukan telaah berbagai peristiwa, untuk kemudian dipahami dan diinternalisasikan berbagai nilai yang ada dibalik peristiwa itu sehingga melahirkan contoh untuk bersikap dan kemudian bertindak. Pembelajaran sejarah memiliki tujuan yang sejalan dengan UU Pendidikan Nasional yang bisa memberikan arah bagi pembangunan bangsa. Dalam kaitan mengenai aspek kognitif yang diterima siswa dalam pembelajaran sejarah memiliki peran yang penting untuk melatih. Serta meningkatkan pemahaman secara

kritis peristiwa, gagasan, fenomena kesejarahan sesuai dengan keterampilan *historical thinking* serta membangun kesadaran dan kronologis (Sardiman, 2012).

Barton dalam (Ofianto et al., 2019) berpikir historis penting dalam teori dan praktik pendidikan sejarah. Berpikir ini merupakan keterampilan tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa sejarah. Konsep berpikir historis masuk saat kurikulum 2013 mulai diterapkan. Keterampilan berpikir historis merupakan langkah langkah yang sistematis yang harus diterapkan agar suatu masalah dapat dipecahkan dalam rangka menghasilkan produk sejarah. Berpikir historis juga diartikan sebagai suatu proses kognisi/berpikir yang dimiliki setiap orang yang mencari kebenaran. Adapun kemampuan berpikir kronologis merupakan kemampuan dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Jika kemampuan peserta didik masih berada pada tahapan kemampuan ini, maka guru dapat mengembangkannya melalui beberapa alternatif. Salah satu alternatif yang dapat dipilih adalah melalui pengembangan media pembelajaran (Ofianto & Zahra, 2021).

Konsep waktu menjadi lingkup yang penting dalam pembelajaran sejarah. Dengan memahami konsep waktu yang benar, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah yang merupakan bagian dari berpikir historis. Berpikir kronologis menjadi tingkat berpikir yang mendasari pemahaman historis. Konsep waktu

yang tersusun secara kronologis merupakan hal yang mendasar dalam pembelajaran sejarah.

Pendapat tersebut sejalan dengan Kochhar (2008:3) bahwa “waktu merupakan unsur esensial dalam sejarah. Sejarah berkaitan dengan rangkaian peristiwa, dan setiap peristiwa terjadi dalam lingkup waktu tertentu”. Merujuk pernyataan diatas, berpikir secara kronologis adalah kemampuan berpikir secara urut, runtut, dan berkesinambungan agar dapat memberikan gambaran utuh tentang suatu kejadian. Dapat diartikan berpikir kronologis merupakan bagian penting dari berpikir historis. Kronologis secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *chronos* yang berarti waktu dan *logos* yang berarti ilmu, jadi secara singkat dapat diartikan sebagai ilmu tentang waktu. Kronologis merupakan penyusunan peristiwa-peristiwa dalam urutan waktunya, dan mengatur interval yang berlalu antara waktu-waktu itu (G.J. Reiner, 1997: 194).

Kronologis adalah ilmu yang berkaitan dengan perhitungan waktu. Dalam artian yang pasti dapat disimpulkan bahwa berpikir kronologis merupakan berpikir secara rumut, teratur, sesuai dengan urutan waktu. Berpikir kronologis sangat penting dalam rangka mengaktifkan berpikir historis (*historical thinking*). Tanpa adanya berpikir kronologis maka akan menyebabkan terjadinya kekacauan urutan waktu sehingga akan mempersulit analisis sejarah.

Maka dari itu, peneliti ingin menyoroti permasalahan dalam konsep waktu, bagaimana siswa bisa meningkatkan kemampuan dalam berpikir kronologis dengan pemahaman mengenai konsep waktu yang benar. Karena urutan waktu sudah jadi bagian inti dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

Berdasarkan pengalaman observasi di SMA Negeri 7 Padang. Masalah yang ditemukan terkait pembelajaran sejarah adalah rendahnya kemampuan berpikir kronologis. Peneliti mewawancarai guru yang mengajar mata pelajaran sejarah bahwa memang diakuinya siswa-siswa ini masih kurang sekali kemampuan berpikir kronologisnya. Hal itu ditunjukkan dengan siswa yang seringkali terjebak dalam permasalahan waktu (tanggal,tahun) atau mengurutkan waktu terjadinya peristiwa. Contohnya saja saat siswa menjawab beberapa soal yang berhubungan dengan berpikir kronologis dan jawabannya banyak yang kurang tepat. Dalam artian siswa sering meremehkan dan menganggap berpikir urut atau kronologis itu tidak terlalu penting. Padahal urutan waktu ini sangat penting untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami peristiwa sejarah.

Kekeliruan dalam memahami peristiwa sejarah menunjukkan kurangnya kemampuan setiap siswa untuk berpikir secara kronologis. Rendahnya kemampuan ini dikarenakan sifat siswa yang abai bahkan lupa dalam pengurutan waktu di pembelajaran sejarah. Dan faktor pendukung lainnya yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kronologis adalah

pembelajaran yang berfokus pada guru (*teacher centre*). Faktor lainnya juga adalah kurangnya kemampuan siswa untuk memahami konsep – konsep yang ada dalam pembelajaran sejarah dan rendahnya daya siswa dalam mengingat hal faktual seperti waktu salah satunya disamping itu ada tokoh dan tempat.

Sesuai dengan permasalahan diatas, harus ada upaya untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi dengan itu pembelajaran sejarah bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya dalam menerapkan penggunaan media *Timeline* sebagai alternatif. Media *Timeline* merupakan media pembelajaran yang sangat efektif untuk menunjukkan hubungan antara sebuah peristiwa sejarah secara kronologis dalam rentang waktu tertentu secara relatif. Media *Timeline* menggabungkan unsur-unsur keruangan, waktu, peristiwa, dan sebab akibat secara bersamaan sehingga perpaduannya menciptakan sebuah deskripsi peristiwa sejarah yang lebih mudah dimengerti (Hendi Atopani, 2016 : 26).

Media *Timeline* adalah serangkaian garis yang menggambarkan suatu peristiwa dari awal hingga akhir dan digunakan di kelas untuk membantu guru dan siswa dalam pelajaran sejarah. Siswa dapat menyusun peristiwa menurut waktu terjadinya, menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, dan menganalisis penyebab dan dampaknya untuk menarik kesimpulan, dan membangun narasi sejarah (Ofianto et al., 2022).

Media *Timeline* dapat dikembangkan menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam pengembangan pembelajaran sejarah dan

pengarahan untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas serta untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa agar dapat merekonstruksi sejarah yang terjadi pada masa lampau dengan bantuan media *Timeline*. Dalam pembuatan *Timeline* ini menggunakan *website* infografis *Vennage*.

Vennage adalah alat online untuk membuat infografis, laporan, dan visualisasi data. Pertama, pengguna memilih template atau skema warna, kemudian mereka dapat menambahkan teks, mengubah *font*, dan menambahkan *widget*, bagan, dan *icon* diantara banyak fitur lainnya. *Vennage* menawarkan ide-ide dari infografis terbaru yang diterbitkan dari pengguna situs lain. Pengguna dapat menyimpan infografis sebagai gambar atau mengunduhnya sebagai *PDF*. Pengguna juga dapat mempublikasikan gambar mereka ke situs dan membaginya dengan pengguna lain melalui *URL*, atau berbagi proyek di situs *web* atau *blog* melalui kode sematan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Vennage* Berbasis media *Timeline* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media *Timeline* pada materi Pendudukan Jepang dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa?
2. Apakah media *Timeline* pada materi Pendudukan Jepang ke Indonesia yang disusun berdasarkan analisis berpikir kronologis layak digunakan sebagai media pembelajaran sejarah

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan mengembangkan media *Timeline* pada materi Pendudukan bangsa Jepang ke Indonesia yang disusun berdasarkan analisis berpikir kronologis untuk pembelajaran sejarah di SMA.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Timeline* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, Hasil penelitian ini sebagai sumbangan ilmu dan memperkaya pengetahuan dan untuk mengetahui pengembangan media *Timeline* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, Memberikan pengetahuan dan ilmu baru dalam penggunaan media *Timeline* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah.
- b. Bagi sekolah, Membantu pencapaian tujuan pendidikan dan terlaksananya kurikulum dalam pembelajaran di sekolah. Serta menjadikan perbandingan untuk perbaikan bagi pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi guru, Memberikan informasi baru mengenai media ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah di kelas serta memberikan gambaran dan motivasi kepada guru untuk memperluas dan mengembangkan ide kreatif guru dalam pembelajaran sejarah di sekolah. Sehingga tercipta pembelajaran yang inovatif.
- d. Bagi siswa, Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sejarah dengan mengajak siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis melalui penggunaan media *Timeline* sehingga pembelajaran sejarah menjadi sebuah kegiatan belajar mengajar yang menarik dan memotivasi siswa.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran berbentuk *Timeline* yang dibagikan melalui *URL*.

2. Media *Timeline* yang dirancang sesuai dengan KD 3.5 tentang menganalisis sifat Pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia.
3. Materi yang disajikan dalam media *Timeline* ini difokuskan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kronologis.
4. Disertai gambar yang menarik dan garis waktu peristiwa yang memudahkan peserta didik dalam berpikir kronologis pada materi Pendudukan Jepang ke Indonesia.
5. Media *Timeline* yang digunakan untuk merancang materi sejarah yaitu Website Venggage.
6. Media *Timeline* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas maupun digunakan belajar mandiri serta dapat digunakan secara berulang-ulang.
7. Media *Timeline* dibentuk dalam website yang hanya dapat dilihat dan dibuka pada smartphone atau laptop melalui *URL* secara online.